

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara batil dan menurut jumbuh ulama riba hukumnya haram. Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya. (Muhammad, 2015, hlm. 15).

Dalam Bank Syariah, bunga dikategorikan sebagai riba yang haram diterapkan dalam praktek perbankan. Karena tidak sesuai dengan prinsip Islam yang mengharamkan riba. Sebagai mana firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah Ayat: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ  
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ  
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ  
فِيهَا خَالِدُونَ

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba)” (Q. S. Al-Baqarah: 275)*

Perkembangan bank syariah di Indonesia cukup pesat di mana bank syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam menjalankan kegiatan ekonominya dan memberikan pembiayaan untuk sektor yang halal, sehingga tidak mengandung unsur-unsur haram seperti unsur riba. Sistem operasional bank syariah memiliki perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama pada bank syariah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam struktur organisasi ataupun pengaturannya dan adanya sistem bagi hasil dalam produknya. (Siswanti, 2015, hlm. 2) Dewan Pengawas Syariah adalah suatu badan yang bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN di lembaga keuangan syariah. DPS diangkat dan diberhentikan di lembaga keuangan syariah melalui RUPS setelah mendapat rekomendasi dari DSN. (Firdaus Dkk, 2007, hlm. 16).

Adapun dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana, bank syariah memiliki hukum sendiri, yaitu melalui akad bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), akad jual beli (murabahah, istishna', salam), dan akad sewa menyewa atau ijarah. Bank syariah tidak menggunakan metode pinjam meminjam uang dalam rangka kegiatan komersial, karena setiap pinjam meminjam uang yang dilakukan dengan

persyaratan atau janji pemberian imbalan adalah riba. (Arifin, 2006, hlm. 20)

Pentingnya peran perbankan syariah dalam meningkatkan strategi marketingnya, upaya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan Bank Syariah harus berorientasi pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa Perbankan. Hal ini berkaitan dengan harapan masyarakat, mereka ingin mendapatkan hubungan daik dengan Baik yang nyaman dan mudah melakukan transaksi. Firman Allah dalam Q.S. Ali Imran Ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.” (Q.S. Ali Imran: 159)

Pemasaran menjadi penting untuk meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap prinsip perbankan syariah itu sendiri. Dalam dunia perbankan yang merupakan badan usaha yang berorientasi profit, kegiatan pemasaran sudah menjadi suatu kebutuhan utama dan suatu keharusan untuk dijalankan. Selain itu, pencipta produk haruslah memperhatikan

tingkat kualitas produk yang sesuai dengan keinginan nasabahnya. (Kasmir, 2005, hlm. 136)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat tumbuh dengan cepat jika proses sosialisasi berjalan dengan baik, baik kepada masyarakat luas, maupun orang-orang yang berkompeten terhadap bisnis perbankan. Jika bank syariah belum tersosialisasi dengan baik dan belum didukung dengan tenaga ahli (bankir) di bidangnya serta perangkat hukum yang masih terbatas, maka dikhawatirkan akan menjadi kontra produktif terhadap hasil yang diharapkan. Maka perbankan syariah harus memiliki peranan dalam sosialisasi pengetahuan perbankan syariah yang berprinsip pada nilai-nilai Islam. Sehingga pengetahuan ini dapat menarik nasabah untuk menyalurkan dananya di bank Syariah. (Murthado, 2013, hlm. 8).

Dengan adanya perubahan era globalisasi, bank syariah tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat yang berprofesi, tetapi juga di kalangan siswa dan siswi baik ditingkat menengah atas maupun menengah pertama. Pihak bank syariah dapat memperkenalkan sistem perbankan syariah dengan cara terjun langsung ke lingkungan sekolah. Di mana siswa dan siswi merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan siswa seperti untuk menyimpan uang bulanan atau uang saku perharinya pada saat masih sekolah ataupun setelah lulus nantinya. Salah satunya siswa di MAN 1 Tapin dan siswa SMAN 1 Rantau pada jurusan

IPS, Mengingat mereka juga sudah mengenyam Pendidikan 3 tahun atau lebih dan juga sudah memiliki pondasi pengetahuan yang kuat.

MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau adalah Sekolah Menengah Atas yang terdapat di Kabupaten Tapin yang setingkat dengan sekolah SMA lainnya. Dua sekolah tersebut merupakan sekolah terfavorit di Kabupaten Tapin karena mempunyai jumlah siswa/siswi yang banyak dan mempunyai banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Jadi di era sekarang mengenai perbankan syariah harus diketahui siswa/siswi tersebut.

Siswa/siswinya juga merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan, tentunya mereka pernah mendengar tentang perbankan syariah atau bahkan pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah untuk kepentingan pribadi, karena hal ini mempermudah mereka melakukan transaksi ataupun untuk menjaga amannya keuangan seperti tabungan. Dengan adanya perkembangan bank syariah yang sangat pesat, siswa/siswi diharapkan mampu menjalankan diri dalam prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam sekolah tersebut. Namun faktanya setelah peneliti melakukan penelitian awal pada tanggal 11-14 Juli 2020 melalui media daring Whastapp baik melalui *chat* maupun telpon. dengan menanyakan kepada beberapa siswa berkenaan dengan pengetahuan Perbankan Syariah yaitu kepada salah satu siswa MAN 1 Tapin Muhammad Fatahillah Nazar Sepengetahuannya tentang Bank Syariah itu hanya dasarnya saja yaitu

tidak ada riba, untuk selebihnya belum memahami. Dan juga daari siswa SMAN 1 Rantau Rihenski Viquera Komalig hanya pernah mendengar ada Bank Syariah tetapi tidak pernah mempelajari lebih tentang Bank Syariah.

Dari observasi awal itu saya mendapatkan hasil yang kurang tepat, bahkan ada yang tidak mengetahui mengenai perbankan Syariah yang nantinya akan berdampak kepada minat menabung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian terkait hubungan pengetahuan siswa/siswi terhadap minat menabung di bank syariah. Untuk itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Di Kabupaten Tapin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai salah satu pengembangan terhadap teori perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah
  - b. Sebagai salah satu bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis dan pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Secara praktis
  - a. Sebagai suatu hasil kerja dan sebuah karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau pihak lain yang memiliki keterkaitan dibidang yang sama.
  - b. Dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan bahan acuan tentang bagaimana pengaruh perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank Syariah

## **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Peneliti mendefinisikan beberapa istilah demi kemudahan dan kejelasan untuk memahami judul penelitian:

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memperaya kehidupan kita dan bertujuan untuk menjawab permasalahan kehidupan sehari-hari. (Jujun, 2009, hlm. 104). Jadi pengetahuan menurut penulis, Suatu daya yang timbul dari segala sesuatu berdasarkan informasi yang didapat untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman.

Maksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Tapin tentang Perbankan Syariah.

### **2. Siswa**

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem Pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses Pendidikan. Dengan adanya perubahan era globalisasi, Bank Syariah tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat yang berprofesi, tetapi juga di kalangan siswa dan siswi baik ditingkat menengah atas maupun menengah pertama. Dimana penulis memfokuskan kepada siswa dan siswi ini pada dua sekolah di Kabupaten Tapin, yaitu MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantay yang merupakan sasaran



tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan siswa seperti untuk menyimpan uang bulanan atau uang saku perharinya.

### 3. Bank Syariah

Menurut Ascarya, secara umum bank syariah dapat di definisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. (Ascarya, 2007, hlm. 2). Jadi menurut penulis, bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah yang berlandaskan AL-Quran dan Hadis, yang pastinya berbeda dengan bank konvensional dimana pada penelitian ini Bank Syariah harus dipahami oleh siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau, karena nantinya berguna untuk mereka ketika berminat menjadi nasabah Bank Syariah.

### 4. Minat memilih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. (Depdiknas, 2001, hlm. 744).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata memilih adalah menentukan sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan.

Jadi menurut penulis minat memilih dalam penelitian ini adalah suatu rasa ketertarikan siswa pada suatu hal yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan keinginan tanpa adanya paksaan. Pada penelitian ini siswa Man 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau pasti memiliki hak minat memilih untuk masa depan mereka dalam menabung.

#### 5. Produk

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. (Dendi, 2008, hlm. 1215).

Jadin produk dalam penelitian ini menurut penulis adalah barang atau jasa yang dapat diperjual belikan, dan yang akan dipilih oleh siswa. Produk dalam penelitian ini adalah produk-produk pada Bank Syariah yang mestinya diketahui oleh siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau untuk pengetahuan mereka nantinya memilih menjadi nasabah dari Bank Syariah.

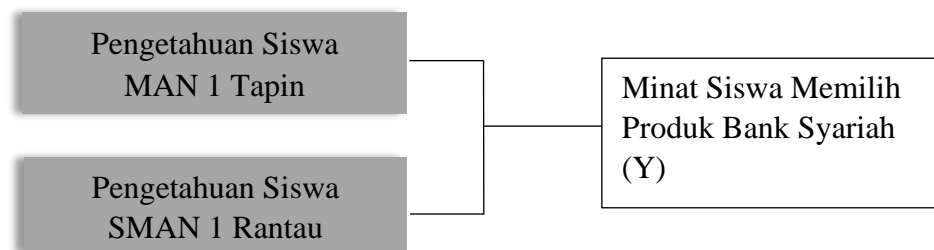
### **F. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variable independent (Pengaruh Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau) dengan variable dependent (Minat Siswa Memilih Produk Bank Syariah), maka dapat

dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1.1**

**Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Di Kabupaten Tapin.**



### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Masruroh, 2015, hlm. 37).

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub>: Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin tentang Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

H1: Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

2. H0: Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau tentang Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

H1: Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

## H. Kajian Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Zahara Fitriani (2018). Judul: *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/siswi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN Model Banda Aceh)*. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata siswa/siswi MAN Model Banda Aceh memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah dan fokus terhadap minat menabung para siswa/siswi MAN Model.
2. Dedy Indra Prayoga (2020). Judul: *Analisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi Komparasi Pada Pondok Pesantren Walisongo Lampung Tengah dan Pondok Pesantren Darussalam Lampung Selatan)*. Hasil penelitian ini berfokus pada Pesantren, karena keilmuan basis

pengembangan ajaran Islam di Indonesia yang didalamnya meliputi persoalan aqidah, fiqh dan juga ekonomi Syariah. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti apakah pesantren salaf dan modern sebagai lembaga pendidikan asli yang dimiliki oleh Indonesia berpengaruh atau tidak terhadap minat santri dalam memilih Bank Syariah.

Perbedaan penelitian ini, peneliti berfokus pada perbedaan dua Lembaga Pendidikan dan kepada siswa sebagai sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Mengingat mereka juga sudah mengenyam Pendidikan 3 tahun atau lebih dan juga sudah memiliki pondasi pengetahuan yang kuat.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang pengaruh pengetahuan, perbankan Syariah, minat dan produk Bank Syariah.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa penelitian kuantitatif dengan

pendekatan deskriptif. Pada penelitian kuantitatif dilakukan pengujian teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.